

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUGAN
KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI**

Romita Sembiring, Farida Kohar, M.P¹, Siti Syuhada S.Pd., ME²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email:

ABSTRAK

Minat berwirausaha akan tumbuh pada mahasiswa jika di imbangi dengan dukungan dari keluarga atau dari lingkungan keluarga yang baik dan yang mendukung kegiatan ataupun aktifitas yang di gemari dalam berwirausaha mahasiswa dan juga akan lebih baik lagi jika di bekali dengan efikasi diri atau dengan kepercayaan diri yang tinggi dengan kemampuan yang di miliki oleh mahasiswa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.,2) Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. ,3) Untuk mengetahui PengaruhEfikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi reguler angkata 2014 universitas jambi.Populasi penelitian ini berjumlah 48 dan semua menjadi sampelnya. Instrument dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 21 item

untuk efikasi diri, 21 item untuk lingkungan keluarga dan 20 item untuk minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa pendidikan ekonomi reguler angkatan 2014 universitas jambi. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS release 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikansi efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ada pengaruh signifikansi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ada pengaruh signifikansi efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dengan nilai f hitung $37,721 > f$ tabel 3,19 pada signifikansi 0,000, serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,376 atau 37,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan harapan kedepan adalah penelitian ini berguna sebagai bahan informasi. dan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi berguna untuk peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : efikasi diri, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Dalam konteks global kewirausahaan semakin penting dikembangkan, dikarenakan kewirausahaan dianggap efektif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kontribusinya pada peningkatan pertumbuhan perekonomian sekaligus pemerataan pertumbuhan ekonomi. Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi

seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak termasuk mahasiswa yang sudah mulai berpikir atau memilih karir tertentu sebagai cita-citanya.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, namun lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Pihak instansi dan swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang dengan jumlah angka lulusan serta daftar antrian para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Perguruan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Setiap lulusan perguruan tinggi tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan profesi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “ Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukardi (2003:14) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala

yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Dimana peneliti mencoba menjelaskan pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel bebas/independent) serta variabel yang dipengaruhi (variabel terikat/dependent). Dalam penelitian ini mencoba menjelaskan pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan sampel 48 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling* bagian *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pengaruh X1 terhadap Y

	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.126	7.943		3.667	.001
Efikasi Diri	.648	.093	.718	6.994	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Diperoleh koefisien sebesar 0,648 dan nilai t untuk variabel efikasi diri (X_1) sebesar 6.994 dengan $\text{sig} = 0,000$ nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, ini berarti H_1 diterima. Variabel X_1 mempunyai $t_{\text{hitung}} X_1 = 6.994$ dan $t_{\text{tabel}} 1,68$ jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis pengaruh X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.631	7.409		4.539	.000
Lingkungan keluarga	.594	.086	.713	6.892	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Diperoleh koefisien sebesar 0,594 dan nilai t untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 6,892 dengan $\text{sig} = 0,000$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, ini berarti H_2 diterima. Variabel X_2 mempunyai $t_{\text{hitung}} 6,892$ dan $t_{\text{tabel}} 1,68$ jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.461	7.530		2.584	.013
Efikasi diri	.402	.106	.445	3.775	.000
Lingkungan keluarga	.359	.098	.431	3.656	.001
F hitung = 37,721					
Sig. F = 0,000					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 19,461 + 0,402 X_1 + 0,359 X_2$. Maka dapat diketahui nilai konstantanya positif yaitu sebesar 19,461. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antar variabel independen (efikasi diri dan lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen yaitu (minat berwirausaha). Jika X_1 dan X_2 nilainya 0 maka Y nilainya adalah sebesar 19,461.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 23.0 diperoleh nilai F_{hitung} yakni $37,721 > 3,15$, dan signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi dari 0,05 maka signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, ini berarti H_3 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.610	4.57215

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

nilai R square menunjukkan 0,626 memberi pengertian bahwa 62,6% minat berwirausaha ditentukan oleh efikasi diri dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya ($100\% - 37,4\% = 62,6\%$) merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,994 > 1,68$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,892 > 1,68$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $37,721 > 3,18$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

Saran

Berdasarkan peneliti melakukan penelitian ini dan berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan:

1. Disarankan kepada lingkungan keluarga ,Keluarga hendaknya meningkatkan peranannya dalam mendidik anaknya, melalui sinergi yang dibangun dengan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa di tengah-tengah lingkungan keluarga pada dasarnya.
2. Bagi mahasiswa Peningkatan tingkat efikasi diri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah umum, seminar, pelatihan dan talkshow tentang kewirausahaan serta dengan pemodelannya itu belajar langsung dari wirausahawan-wirausahawan yang sukses..
3. Pada peneliti selanjutnya supaya meneliti hal yang sama dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandjidan Sudantoko Djoko, (2002). Koperasi Kewirausahaan, dan Usaha Kecil, Rineka Cipta. Jakarta.

Cervone. D dan L. A Pervin. 2012. Kepribadian. Salemba Humanika. Jakarta

Dariyo. A. 2007. Psikologi Perkembangan. PT Refika Aditama. Bandung

Daryanto 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.

Kuratko 2009 , Entrepreneurship theory, process and practise, seven edition, Thomson South-Western, Canada. Di unduh pada 01 juli 2017

Meredith, Geoffrey G, 2001, *Kewirausahaan; Teori dan Praktek*, terjm. Andre Asparsayogi, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta

Muhammad, Fadel. 1992. Industrialisasi dan Wiraswasta. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Robbins, S.P. (2001). Psikologi Organisasi, (Edisi ke-8). Jakarta: Prenhallindo.

Scott Shane dan S. Venkataraman *The Academy of Management Review* Vol. 25, No. 1 (Jan., 2000), pp. 217-226

Siswoyo. Dkk. (2006). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.